Dampak Program Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Usaha

Banati Ahadiyah Nur Ahya*, Dewi Rahmi

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Abstract. One of the economic sectors that can contribute to economic development is business. Business improvement is not only done by the government but also through government agencies. PT Taspen is a public company (BUMN) that can contribute to economic development through CSR programs. Corporate Social Responsibility is the company's commitment to building a better quality of life for the surrounding community. The aim of this study was to determine the impact of CSR on business performance improvement. In this study, we use descriptive method combined with quantitative method. The data used are primary data obtained through the distribution of questionnaires to 54 respondents from PT Taspen KCU Bandung preferred partners. The analysis was performed quantitatively by scoring the respondent's response results using the Likert scale. The research results show that these 4 aspects all have an impact on the sustainability of their business activities, but the strongest impact on the partner's activities is the business management aspect, as evidenced by the counterpoint, average return is 177.2, meaning PT Taspen not only provides capital but also provides training and coaching to help partners feel the impact of PT Taspen's CSR. The company continues to improve its training and education on the marketing and legal aspects of the business.

Keywords: CSR, MSME, Economic Development.

Abstrak. Salah satu bidang ekonomi yang dapat membantu Pembangunan ekonomi yaitu usaha. Peningkatan usaha tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, tetapi melalui instansi pemerintah PT Taspen merupakan Bada Usaha Milik Negara (BUMN) yang dapat membantu Pembangunan ekonomi melalui Program CSR. Corporate Social Responsibility adalah komitmen suatu perusahaan untuk membangun kualitas hidup yang lebih baik bersama masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak CSR dalam meningkatkan usahaMetode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada 54 mitra binaan PT Taspen KCU Bandung. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk menilai tanggapan responden. Hasil penelitian menujukan keempat aspek tersebut berdampak pada keberlangsungan usaha mereka, namun dampak yang paling kuat terhadap usaha mitra adalah aspek pengelolaan usaha, hal ini dibuktikaan dengan hasil rata-rata skor jawaban sebesar 177,2 artinya PT Taspen tidak hanya memberikan modal tetapi juga memberikan pelatihan dan pembinaan untuk membantu mitra merasakan dampak dari CSR PT Taspen. Perusahaan lebih meningkatkan pelatihan & pembinaan pada aspek pemasaran dan legalitas usaha.

Kata Kunci: CSR, UMKM, Pembangunan Ekonomi.

^{*}banatiahadiyah10@gmail.com, dewi.rahmi@unisba.ac.id

A. Pendahuluan

Ekonomi menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembangunan sebuah negara. Ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan lingkungan yang baik untuk sektor ekonomi dan bisnis masyarakat. (Syarif & Husni, 2022). Peningkatan usaha tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, tetapi melalui instansi pemerintah seperti BUMN, salah satunya PT Taspen. PT Taspen merupakan Bada Usaha Milik Negara (BUMN) yang dapat membantu Pembangunan ekonomi melalui Program CSR.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu inisiatif yang bertujuan memberikan prioritas pada kondisi sosial dan lingkungan di sekitar bisnis, dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nisa & Habib, 2020). Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 2, mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL), yang mewajibkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk berperan aktif dalam memajukan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kesetaraan dalam pembangunan nasional, (Annisa & Yafiz, 2022). Tujuan program CSR BUMN adalah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, dan administrasi usaha.

PT Taspen (Persero) merupakan Perseroan Terbatas yang menjalankan program CSR. Dengan melalui program kemitraan ini, PT Taspen aktif berperan dalam mendukung pemerintah dalam mencapai kesejahteraan sosial dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat. PT Taspen juga berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan potensi masyarakat. Tujuan ini sejalan dengan tujuan pembangunan perkelanjutan nomor 8 yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, menciptakan kesempatan kerja yang luas dan produktif, serta menjamin pekerjaan yang layak bagi semua. PT Taspen (Persero) memiliki dua program yaitu pendanaan UMK dan pelatihan atau pendampingan mitra binaan yang keduanya memiliki tujuan yang sama untuk pembangunan ekonomi.

PT Taspen (Persero) mempertahankan komitmennya untuk menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada seluruh masyarakat. Peraturan Menteri (Permen) BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang TJSL Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengatur kegiatan ini. Dalam upaya mendukung Program BUMN untuk Indonesia, PT Taspen melaksanakan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya. Sejak tahun 2020 sampai saat ini jumlah usaha kecil yang menjadi mitra binaan PT Taspen Bandung berjumlah sebanyak 54. Hal ini juga dapat menggambarkan menguatnya kegiatan UMKM dilihat dari jumlah mitra binaan yang mempertahankan dan ikut serta dalam program kemitraan. Meski terdapat banyak aspek untuk meningkatkan usaha, terdapat permasalahan yang banyak terjadi pada CSR PT Taspen yaitu terdapat mitra binaan yang mengalami kredit macet.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, pemerintah kabupaten/kota bertujuan untuk mendorong pengembangan usaha mikro melalui peningkatan akses terhadap sumber daya produksi dan pengembangan jiwa kewirausahaan. Tujuan strategis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah untuk meningkatkan dan memperkuat landasan perekonomian negara kota Bandung serta masyarakatnya dengan menyediakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan kemiskinan.

Penelitian ini akan tertuju pada "Dampak Program Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Usaha (Studi Kasus PT Taspen (Persero) KCU Bandung)." Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak CSR dalam meningkatkan usaha. Pertanyaan utama dalam penelitian adalah bagaimana program CSR berdampak pada peningkatan UMKM, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak program CSR terhadap peningkatan UMKM PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.

Dalam hasil penelitian akurat dan tepat sasaran peneliti membagi karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu mereka mitra pilihan yang sebagian besar telah mendapatkan bantuan pelatihan dan pembinaan. Dalam penelitian ini, kami mengklasifikasikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan rata-rata pendapatan usaha. Kami juga mempertimbangkan jenis usaha dan produk bisnis yang dijalankan oleh para responden. Pada bagian selanjutnya, akan kami bahas jawaban yang diberikan oleh masing-masing kategori responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Presentase (%)	Ket.
Jenis Kelamin	54%	Laki-laki
Usia	87%	30-50 tahun
Pendidikan	54%	SMA
Rata-rata pendapatan	39%	Rp.5-10 juta
Tahun bergabung CSR	59%	2022
Sektor Usaha	31%	Perdagangan
Produk Bisnis	57%	Makanan
Jumlah Pekerja	44%	< 2

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Karakteristik pertama dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin. Sampel dikategorikan menurut jenis kelamin data hasil penyebaran kuesioner, para mitra binaan PT Taspen (Persero) KCU Bandung didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 54% atau 29 responden. Karakteristik berdasarkan usia di pada rentan usia 30-50 tahun sebanyak 87%. Karakteritik berdasarkan pendidikan di dominasi oleh Tingkat Pendidikan terakhir SMA sebanyak 54% atau 29 responden. Karakteristik berhasarkan rata-rata pendapatan perbulan yang diperoleh para responden mitra binaan PT Taspen 39% berpenghasilan Rp. 5 juta s.d Rp. 10 juta per bulan. Karakteristik berdasarkan tahun bergabung CSR paling banyak tahun 2022 sebanyak 59% dikarenakan selama pandemi beberapa pekerja terkena PHK, dan tahun 2022 aktivitas telah kembali normal setelah masa pandemi, membuat para pekerja ini beralih profesi sebagai pelaku usaha dengan modal yang minim. Karakteristik berdasarkan sektor usaha didominasi oleh sektor perdagangan (warung, makanan ringan, pakaian, makanan streert food) sebesar 57%, hal ini dikarenakan sektor perdagangan merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam sistem ekonomi yang saling terkait. Karakteristik responden berdasarkan produk bisnis didominasi oleh produk makanan sebesar 57%. Karakteristik responden berdasarkan jmlah pekerja diminasi oleh usaha yang memiliki pekerja dalam menjakankan usahanya <2 yaitu 44%.

Metodologi Penelitian В.

Untuk memberikan informasi yang detail dan komprehensif mengenai masalah, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang tersusun secara sistematis, berdasarkan fakta dan akurat, tentang fakta-fakta lisan dan tekstual yang terkait dengan fenomena sosial di lapangan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melibatkan 54 mitra binaan sebagai responden dengan menggunakan metode pengambilan sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan berbagai metode seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengukur variabel dan indikator, penulis memilih menggunakan skala likert. Skala likert digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data dari tanggapan responden yang dicatat secara bertingkat atau bergradasi.

Uji Validalitas

Pengujian validitas adalah metode yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kesesuaian alat pengukur dengan objek yang diukur. Kemudian untuk menguji validitas instrumen penelitian ini, kita menghitung nilai r hitung dari setiap pertanyaan dan membandingkannya dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yang digunakan adalah 0,2681 dengan jumlah responden sebanyak 54 (df=52) dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Oleh karena itu, kita menganggap bahwa setiap pertanyaan dianggap valid jika korelasinya lebih besar atau sama dengan nilai r tabel. Berikut hasil uji validitas ini menggunakan Microsoft Excel versi 2019.

Tabel 2. Hasil Uji Validalitas

Per- tanyaan	rhitung	rtabel	Ket.	Per- tanyaan	rhitung	rtabel	Ket.
1	0,5664	0,2681	Valid	17	0,63409	0,2681	Valid
2	0,335	0,2681	Valid	18	0,53342	0,2681	Valid
3	0,6077	0,2681	Valid	19	0,51019	0,2681	Valid
4	0,504	0,2681	Valid	20	0,30086	0,2681	Valid
5	0,6011	0,2681	Valid	21	0,4671	0,2681	Valid
6	0,3797	0,2681	Valid	22	0,56318	0,2681	Valid
7	0,3117	0,2681	Valid	23	0,3316	0,2681	Valid
8	0,2933	0,2681	Valid	24	0,3268	0,2681	Valid
9	0,3981	0,2681	Valid	25	0,40204	0,2681	Valid
10	0,3313	0,2681	Valid	26	0,72572	0,2681	Valid
11	0,6472	0,2681	Valid	27	0,45667	0,2681	Valid
12	0,5445	0,2681	Valid	28	0,5297	0,2681	Valid
13	0,7126	0,2681	Valid	29	0,44613	0,2681	Valid
14	0,6289	0,2681	Valid	30	0,55367	0,2681	Valid
15	0,5999	0,2681	Valid	31	0,58941	0,2681	Valid
16	0,5475	0,2681	Valid				

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas menunjukkan bahwa pada tabel 4.1, diperoleh hasil r hitung > r tabel, serta nilai signifikansi < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk setiap variabel dianggap valid. Selain itu, konsistensi butir pernyataan dalam kuesioner dengan apa yang ingin di ukur juga dapat dikonfirmasi. Dengan demikian, tidak diperlukan peninjauan atau perubahan instrumen, dan setiap butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian tepat dan akurat.

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah konsistensi dari serangkaian rangkaian pengukuran instrumen pengukuran. uji reabilitas memiliki arti bahwa pengukuran yang dapat dipercaya akan menghasilkan hasil yang konsisten. Berikut merupakan rumus dari Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{\rm ac} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan:

R_{ac} = Koefisien reabilitas *Alpha Cronbach's* K = Banyaknya butir/ item pernyataan

 $\sum Si^2$ = Jumlah varians per-butir/ item pernyataan

 St^2 = Jumlah atau total varians

Metode yang digunakan dalam menguji reliabilitas kuesioner ini adalah Alpha Cronbach's, dimana jika nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0,6 maka kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Tabel 3 menampilkan hasil pengujian reliabilitas instrumen.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Min. Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Peningkatan Usaha	31	0,6	0,8982	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai Alpha Cronbach's yang lebih besar dari 0,6, yaitu sebesar 0,8982.

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengetahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

X = Skor tertinggi dari skala likert yang digunakan x jumlah responden

Y = Skor terendah dari skala likert yang digunakan x jumlah responden

Dalam melakukan pembobotan, dilakukan penggunaan rentang dari total skor yang diperoleh dari pengolahan data kuesioner yang telah di nilai. Dalam penelitian ini, terdapat empat kriteria yang digunakan. Setiap jawaban diberikan bobot yang berbeda, yaitu bobot 1 untuk sangat tidak setuju, bobot 2 untuk tidak setuju, bobot 3 untuk setuju, dan bobot 4 untuk sangat setuju. Berikut adalah nilai interval yang digunakan.

Tabel 4. Nilai Skor Interval

Skor	
163-216	
109-162	
55-108	
0-54	
	163-216 109-162 55-108

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4 bahwa dalam penelitian ini terdapat tanggapan responden yang menunjukan sangat tidak setuju, artinya CSR sangat tidak berdampak pada peningkatan UMKM. Kemudian tanggapan responden yang menunjukan tidak setuju, artinya, CSR tidak berdampak pada peningkatan UMKM. Tanggapan responden yang menunjukan setuju, artinya, CSR berdampak pada peningkatan UMKM. Tanggapan responden yang menunjukan sangat setuju, artinya CSR sangat berdampak pada peningkatan UMKM.

Dampak CSR Terhadap UMKM

CSR merupakan tanggung jawab perusahaan atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. UMKM merupakan sektor ekonomi yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, memberikan kontribusi dalam penciptaan

lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Program CSR juga dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan dapat memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pekerja UMKM agar mereka memiliki keterampilan yang lebih baik dan dapat berkontribusi lebih banyak dalam kegiatan produksi. Dengan demikian, CRS dapat berdampak pada UKM dengan meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka.

Tabel 5. Tanggapan Hasil Kuesioner

Aspek	Total Skor	Ket.
Peningkatan Pendapatan	176,6	Sangat Berdampak
Kemampuan Manajemen	177,2	Sangat Berdampak
Sumber Daya Manusia	170,2	Sangat Berdampak
Legalitas	171,6	Sangat Berdampak

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil tanggapan kuesioner yang dilakukan pada mitra binaan PT Taspen berdasarkan hasil rata-rata total skor pada aspek peningkatan pendapatan yaitu 176,7 yang memiliki kesimpulan program CSR sangat berdampak pada pendapatan usaha para mitra. Penjelasan lebih detail akan dibahas pada paragraf berikutnya. pada aspek manajemen usaha mendapatkan hasil rata-rata total skor 177,2 yang memiliki kesimpulan bahwa program CSR sangat berdampak pada manajemen usaha para mitra. Penjelasan lebih detail akan dibahas pada paragraf berikutnya. pada aspek sumber daya manusia mendapatkan rata-rata total skor 170,5, yang memiliki kesimpulan bahwa program CSR sangat berdampak pada sumber daya manusia. Penjelasan lebih detail akan dibahas pada paragraf berikutnya. pada aspek legalitas mendapatkan rata-rata total skor 171,6 yang memiliki kesimpulan bahwa program CSR sangat berdampak pada legalitas usaha para mitra. Penjelasan lebih detail akan dibahas pada paragraf berikutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti mencapai beberapa kesimpulan berikut:

- Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki dampak positif dalam meningkatkan usaha UMKM. Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa program CSR yang dilakukan oleh PT Taspen (Persero) KCU Bandung memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan usaha UMKM di wilayah tersebut.
- 2. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR memperoleh dukungan pemerintah dalam upayanya mendukung Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan nasional berupaya memanfaatkan program CSR sebagai upaya positif. Misalnya, perusahaan yang menginvestasikan dana di bidang pendidikan atau pelatihan kejuruan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat.
- 3. CSR memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM. Dampak positif adanya peningkatan pendapatan UMKM, secara keseluruhan CSR juga dapat meningkatkan kemampuan manajemen usaha dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan usaha melalui program CSR, melalui program CSR yang mencakup pendidikan dan pelatihan, perusahaan dapat membantu meningkatkan keterampilan atau skill terkait usaha mereka. Dampak CSR secara aspek legalitas usaha membantu mendorong para mitra untuk mendaftarkan produk/jasanya secara legal agar usaha dapat maju.
- 4. Secara keseluruhan keempat aspek tersebut berdampak pada keberlangsungan usaha mereka, namun dampak yang paling kuat terhadap usaha mitra adalah aspek manajemen usaha, hal ini dibuktikaan dengan hasil rata-rata skor jawaban sebesar 177,2 artinya PT Taspen tidak hanya memberikan modal tetapi juga memberikan pelatihan dan pembinaan untuk membantu mitra merasakan dampak dari CSR PT Taspen.

Acknowledge

Ucapan terima kasih yang tulus kepada banyak pihak yang telah membantu dan mendukung. terutama kepada orang tua yang disayangi, yang selalu mendoakan kita. Sebagai dosen pembimbing, Ibu Dr. Dewi Rahmi, S.E., ME. telah dengan sabar membantu, membimbing, dan memberikan saran. Semua pihak yang terlibat yan g tidak dapat diidentifikasi secara eksplisit. Kami berharap temuan penelitian ini akan bermanfaat dan membantu memahami masalah.

Daftar Pustaka

- [1] Syarif & Husni, H. (2022). EFEKTIVITAS PENGAWASAN DALAM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN (Studi Penelitian di Kabupaten Aceh Jaya). 6(3), 243–250.
- [2] Nisa, K. K., & Habib, M. A. F. (2020). Penerapan Corporate Social Responcibility (CSR) Di TBBM Pertamina Rewulu Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Sosiologi, III, 65–72.
- [3] Annisa, N., & Yafiz, M. (2022). Benefits of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) PT. Jasa Raharja Tk.I Medan to the Success of MSMEs in Medan City. Journal of Indonesian Management (JIM), 2(1), 141–144.
- [4] Rahmi, D. (2001). Analisa permintaan makanan dan dampak perubahan harga terhadap kesejahteraan rumah tangga di Jawa Barat: aplikasi model almost ideal demand system (Doctoral dissertation, FE-UI)
- [5] Adellia Nur Fadhilah, & Yuhka Sundaya. (2023). Analisis Ekonomi Pekerja Migran Indonesia dalam Memilih Negara Tujuan pada BP3MI Jabar. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 111-116. https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2856
- [6] Diynna Rahmawati, & Dr. Asnita Frida Sebayang. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kemiskinan Ekstrem. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis. 93–100. https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2871